

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LATIHAN INKUIRI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK SUHU DAN
KALOR KELAS X SEMESTER II SMA SWASTA
DARUSSALAM MEDAN T.P 2014/2015**

Ryansah (NIM 4113321036)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Suhu dan Kalor kelas X semester II di SMA Swasta Darussalam Medan T.P 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain *Two Group Pre-test Post-test Design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X Semester II SMA Swasta Darussalam Medan yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 90 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Sampel Total* dengan mengambil 2 kelas dari 2 kelas yaitu kelas X-2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 45 orang dan kelas X-1 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 45 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes hasil belajar dalam bentuk esai test dengan jumlah 10 soal dan penilaian aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh satu observer, dan uji hipotesis menggunakan uji t satu pihak.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 41.18 dengan standar deviasi 6.58, dan nilai rata-rata kelas kontrol 43.31 dengan standar deviasi 8.20. Pada pengujian normalitas untuk pretes diperoleh pada kelas eksperimen dengan $L_{hitung} = 0.1155$ dan $L_{tabel} = 0.1367$, untuk kelas kontrol dengan $L_{hitung} = 0.0776$, dan $L_{tabel} = 0.1367$, sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1.396$ dan $F_{tabel} = 1.844$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran *inquiry training* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata hasil postes kelas eksperimen 78.04 dengan standar deviasi 6.94 dan kelas kontrol 70.8 dengan standar deviasi 8.20. Nilai rata rata aktivitas pada pertemuan pertama 50 termasuk dalam kriteria kurang pada pertemuan kedua 76.7 termasuk kriteria aktif dan pertemuan ketiga 83 termasuk kriteria sangat aktif. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 4.503$ dan $t_{tabel} = 1.55$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, dengan demikian diperoleh ada pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor kelas X semester II di SMA Swasta Darussalam Medan T.P 2014/2015.